BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sesungguhnya suatu strategi adalah keseluruhan keputusan kondisional tentang tindakan yang akan dijalankan, guna mencapai tujuan. Jadi merumuskan strategi komunikasi, berarti memperhitungkan kondisi dan situasi (ruang dan waktu) yang dihadapi di masa depan, guna mencapai efektivitas. Dengan strategi komunikasi ini berarti dapat ditempuh beberapa cara memakai komunikasi secara sadar untuk menciptakan suatu perubahan pada diri khalayak dengan mudah dan cepat.

Jika berbicara tentang strategi komunikasi, berarti berbicara tentang bagaimana sebuah perubahan diciptakan pada khalayak dangan mudah dan cepat. Perubahan merupakan hasil proses komunikasi yang tidak mungkin dihindarkan. Semua pihak berkomunikasi, mau tidak mau pasti mengalami perubahan, baik perubahan kecil maupun besar. Bahkan komunikasi dapat merubah citra seseorang atau kelompok untuk mengenal dirinya sendiri maupun mengenal lingkungannya. Itulah sebabnya komunikasi memiliki kedudukan yang sangat strategis dalam keseluruhan perubahan masyarakat atau perubahan sosial. Sebagaimana diketahui bahwa proses perubahan sosial itu bejalan tanpa henti, baik yang terjadi secara spontan maupun karena disengaja. Proses sosial yang disengaja dapat dilihat dari usaha pembaharuan *(inovasi)* dan pembangunan yang dilakuakan oleh

masyarakat. Dalam hal ini ide-ide baru, gagasan-gagasan baru, teknologi baru disebarkan dan dianjurkan penerimaanya dan penggunaanya kepada sesama warga masyarakat melalui proses komunikasi. Dalam hal ini proses komunikasi seperti inilah yang biasa disebut komunikasi perubahan yang sangat memerlukan perencanaan dan perumusan strategi. Suatu usaha penyebaran ide baru dan teknologi baru memang bukanlah suatu proses yang sederhana. Hal ini terutama terletak pada banyaknya hambatan, sehingga memerlukan waktu yang lama untuk mencapai suatu perubahan dalam merencanakan suatu strategi komunikasi (Arifin,1994:10).

Strategi komunikasi bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan oleh siapapun, demikian juga oleh *World Wide Fund For Nature (WWF)* Bumi Panda Bandung. Karena melakukan suatu strategi komunikasi sangat beragam, apakah dilakukan secara langsung atau tidak langsung, baik itu secara *face to face* ataupun melalui media-media publikasi lainnya. Bagaimana dengan badan dimana peneliti melakukan penelitian yaitu *World Wide Fund For Nature (WWF).* Apakah mereka melakukan strategi komunikasi tersebut dalam mensosialisasikan pesan-pesan yang akan mereka sampaikan kepada peserta kegiatannya, agar terciptanya suatu perubahan dimana *World Wide Fund For Nature (WWF)* ini memiliki tugas untuk mensosialisasikan pentingnya pelestarian lingkungan. Melestarikan lingkungan hidup merupakan kebutuhan yang tidak bisa ditunda lagi. Pelestarian Lingkungan bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah atau pemimpin negara saja, melainkan tanggung jawab setiap manusia di bumi, dari balita sampai manula. Setiap orang harus melakukan usaha untuk menyelamatkan lingkungan hidup di

sekitar kita. Sesuai dengan kapasitasnya masing-masing. Sekecil apa pun usaha yang kita lakukan, sangat besar manfaatnya bagi terwujudnya bumi yang layak huni bagi generasi anak cucu kita kelak. Upaya pemerintah untuk mewujudkan kehidupan adil dan makmur bagi rakyatnya tanpa harus menimbulkan kerusakan lingkungan, ditindak lanjuti dengan menyusun program pembangunan berkelanjutan yang sering disebut sebagai pembangunan berwawasan lingkungan masih belum bisa mengatasi kerusakan lingkungan, karena diperlukannya kesadaran dari setiap individu untuk menjaga lingkungan sebelum berdampak buruk bagi lingkungannya sendiri.

Pada dasarnya, pelestarian lingkungan itu adalah upaya untuk melindungi kemampuan lingkungan hidup terhadap tekanan perubahan dan dampak negatif yang ditimbulkan suatu kegiatan. Serta menjaga kestabilan lingkungan untuk menjadi tempat hidup manusia, hewan dan tumbuhan. Lingkungan bisa kita bedakan menjadi lingkungan biotik, abotik dan sosial. Biotik adalah makhluk hidupnya (Manusia, Hewan dan Tumbuhan) sementara Abiotik adalah yang bukan makhluk hidup (Udara, tanah, air, gedung, jalan raya, rumah dan lain - lain). Yang ketiga lingkungan sosial. Lingkungan sosial inilah yang membentuk sistem interaksi yang besar peranannya dalam membentuk karakter kepribadian seseorang. Pengkategorian lingkungan ini sangat saling terkait dan saling mempengaruhi.[1]

[1] http://www.wordpress.com oleh rahmatalkafi./2012/01/pelestarian-lingkungan.html,selasa,18/03/2014,19.40.wib

Manusia sebagai penghuni lingkungan hidup di bumi berperan besar dalam menentukan kelestarian lingkungan hidup. Manusia sebagai makhluk ciptaan Tuhan yang berakal budi, mampu merubah pola kehidupan sederhana sampai ke bentuk kehidupan modern seperti sekarang ini. Namun sayangnya, seringkali apa yang dilakukan manusia tidak diimbangi dengan pemikiran akan masa depan kehidupan generasi berikutnya. Banyak kemajuan yang diraih oleh manusia membawa dampak buruk terhadap kelangsungan lingkungan hidup.

Kota Bandung terdiri dari orang-orang yang heterogen dari berbagai lapisan, status sosial itu sangat menentukan orang dapat menjaga kelestarian lingkungannya atau tidak. Orang yang tidak biasa dengan suatu etika ataupun kesantunan dengan mudahnya membiarkan sampah berserakan tanpa ada rasa kepedulian dari setiap individu untuk mengambilnya, ataupun kita bisa melihat di sekitar kampus masih ada mahasiswa atau mahasiswi yang membuang botol air mineral di dalam kelas dengan seenaknya. Itu salah satu contoh status sosial dan pendidikan yang berhubungan dengan etika ataupun kesantunan yang diajarkan oleh orangtuanya.

Peneliti perlu mengetahui bagaimana tanggapan dari *World Wide Fund For Nature (WWF)* Bumi Panda mengenai banyaknya individu ataupun masyarakat yang kurang memiliki rasa kepedulian terhadap lingkungannya dan bagaimana cara *World Wide Fund For Nature (WWF)* Bumi Panda merencanakan suatu strategi komunikasi untuk mensosialisasikan pentingnya pelestarian lingkungan agar seluruh masyarakat atau individu memiliki rasa kepedulian terhadap lingkungannya.

Tentunya untuk melakukan sebuah strategi komunikasi mengenai pelestarian lingkungan itu diperlukan sosialisasi agar seluruh masyarakat atau komunikan *World Wide Fund For Nature (WWF)* Bumi Panda Bandung dapat mengetahui apa itu pelestarian lingkungan, bagaimana cara melestarikan lingkungan dan seberapa pentingnya pelstarian lingkungan. Begitu juga peneliti perlu mengaplikasikan definisi sosialisasi yang dikutip dari buku Prof. Drs. Onong Uchjana Effendy yang berjudul *Teori dan Praktek Tentang Ilmu Komunikasi* mendefinisikan sosialisasi yaitu penyediaan sumber ilmu pengetahuan yang memungkinkan seseorang bersikap dan bertindak sebagai anggota masyarakat yang efektif yang menyebabkan ia sadar akan fungsi sosialnya sehingga ia dapat aktif di dalam masyarakat (Effendy,2011:27).

Sosialisasi yang dilakukan oleh *World Wide Fund For Nature (WWF)* Bumi Panda Bandung seperti melakukan kegiatan di Bumi Panda seperti dengan menonton film pendek mengenai penumpukan sampah, kerusakan hutan, perburuan satwa yang dilindungi dan lain-lain dengan waktu yang tidak bisa ditentukan dengan jumlah peserta minimal 10 orang. Tujuan sosialisasi tersebut adalah untuk menyelamatkan keanekaragaman spesies dengan mempromosikan pelestarian yang memberikan keuntungan sosial dan ekonomi secara berkelanjutan bagi komunitas lokal. Untuk memulihkan kerusakan ekosistem dan mengurangi beragam ancaman seperti yang ditimbulkan oleh perubahan iklim dan bahan kimia beracun dan meningkatkan kesadaran masyarakat betapa pentingnya menjaga lingkungan, dan pesan-pesan yang disampaikan oleh *World Wide Fund For Nature (WWF)* Bumi Panda Bandung itu berkaitan mengenai lingkungan

alam secara umum. Untuk itu jika *World Wide Fund For Nature (WWF)* Bumi Panda Bandung berhasil melakukan sosialisasi mengenai pelestarian lingkungan kepada seluruh komunikannya, maka komunikannya akan mengerti fungsi dan tujuan dari adanya sosialisasi pelestarian lingkungan tersebut.

Tidak sedikit tujuan yang direncanakan oleh *World Wide Fund For Nature (WWF)* Bumi Panda Bandung yang semuanya terkait dengan pelestarian lingkungan, adapun sebagaimana dituliskan didalam bukunya (Buku Panduan *WWF*, 2013:6). *World Wide Fund For Nature (WWF)* Bumi Panda Bandung pada operasinalnya itu mensosialisasikan hal-hal sebagai berikut :

1. Memperkuat kesadaran aksi dan etika pelestarian lingkungan.
2. Kemampuan untuk menjaga lingkungan secara bersama-sama, tidak hanya Kota Bandung, tetapi Indonesia secara umum.
3. Melestarikan lingkungan dengan mengajak seluruh masyarakat peduli pada kelestarian lingkungan.

Untuk melakukan strategi komunikasi itu bukan suatu hal yang mudah dilakukan. Demikian juga strategi komunikasi yang dilakukan oleh *World Wide Fund For Nature (WWF)* Bumi Panda kepada komunitasnya melalui berbagai kegiatannya. Karena komunitas atau komunikan dari *World Wide Fund For Nature (WWF)* Bumi Panda itu sangat heterogen, dengan berbagai kemauan, keinginan dan pemikiran mereka. Tanpa strategi yang tepat yang dilakukan oleh *World Wide Fund For Nature (WWF)* Bumi Panda tentu saja *World Wide Fund For Nature (WWF)* Bumi Panda tidak bisa berkembang pada saat ini sehingga

peneliti merasa ingin tahu strategi apa yang digunakan oleh *World Wide Fund For Nature (WWF)* Bumi Panda Bandung.

Bertolak dari uraian yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti meyakini bahwa meskipun strategi komunikasi dianggap gampang, namun tidak seperti yang di pikirkan. Meneliti tentang strategi komunikasi tetap masih menarik jika diaplikasikan pada berbagai sisi kehidupan. Pada penelitian ini yaitu bentuk strategi komunikasi yang dilakukan oleh *World Wide Fund For Nature (WWF)* Bumi Panda Bandung yang didalamnya terdiri dari sumberdaya manusia yang sangat peduli terhadap kelestarian lingkungan, sehingga peneliti mengangkat judul penelitian yang berjudul: **Strategi Komunikasi *World Wide Fund For Nature (WWF)* Dalam Mensosialisasikan Pelestarian Lingkungan Kepada Peserta Sosialisasi Di Bumi Panda Bandung.**

1.2 Pertanyaan Penelitian

Guna membatasi lingkup penelitian, maka pertanyaan penelitian yang diangkat disini adalah sebagai berikut :

1.2.1 Pertanyaan Penelitian Makro

Bagaimana **Strategi Komunikasi** *World Wide Fund For Nature (WWF)* Dalam Mensosialisasikan Pelestarian Lingkungan Kepada Peserta Sosialisasi di Bumi Panda Bandung?

1.2.2 Pertanyaan Penelitian Mikro

1. Bagaimana **Perencanaan Komunikasi** *World Wide Fund For Nature (WWF)* Dalam Mensosialisasikan Pelestarian Lingkungan Kepada Peserta Sosialisasi di Bumi Panda Bandung?
2. Bagaimana **Manajemen Komunikasi** *World Wide Fund For Nature (WWF)* Dalam Mensosialisasikan Pelestarian Lingkungan Kepada Peserta Sosialisasi di Bumi Panda Bandung?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan tentang **Strategi Komunikasi** *World Wide Fund For Nature (WWF)* Dalam Mensosialisasikan Pelestarian Lingkungan Kepada Peserta Sosialisasi di Bumi Panda Bandung.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk Mengetahui **Perencanaan Komunikasi** *World Wide Fund For Nature (WWF)* Dalam Mensosialisasikan Pelestarian Lingkungan Kepada Peserta Sosialisasi di Bumi Panda Bandung.
2. Untuk Mengetahui **Manajemen Komunikasi** *World Wide Fund For Nature (WWF)* Dalam Mensosialisasikan Pelestarian Lingkungan Kepada Peserta Sosialisasi di Bumi Panda Bandung.

3. Untuk Mengetahui **Strategi Komunikasi** *World Wide Fund For Nature (WWF)* Dalam Mensosialisasikan Pelestarian Lingkungan Kepada Peserta Sosialisasi di Bumi Panda Bandung.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Penelitian Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan jadi sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu komunikasi secara umum dan khusus mesebagai salah satu pengaplikasian dalam penelitian ini.

1.4.2 Kegunaan Penelitian Praktis

Selain kegunaan teoritis di atas, dapat dikemukakan pula kegunaan praktis sebagai berikut :

1.4.2.1 Bagi Peneliti

Penelitian ini berguna bagi peneliti sebagai satu bentuk aplikasi ilmu yang ada di *World Wide Fund For Nature (WWF)* pada sosialisasi yang dilakukan *World Wide Fund For Nature (WWF)* kepada pesertanya.

1.4.2.2 Bagi Akademik

Penelitian ini dapat digunakan oleh para akademisi sebagai referensi dan acuan tentang komunikasi, baik itu akademisi dibidang ilmu Komunikasi khususnya, atau pun disiplin ilmu sosial pada umumnya.

1.4.2.3 Bagi *World Wide Fund For Nature (WWF)* Bumi Panda Bandung

Penelitian ini secara praktis berguna sebagai referensi, informasi, dan evaluasi bagi *World Wide Fund For Nature (WWF)* tentang Strategi Komunikasi yang telah dilakukan.

1.4.2.4 Bagi Masyarakat

Penelitian ini berguna bagi masyarakat sebagai informasi atau referensi tentang adanya komunitas yang memerlukan, khusunya bagi masyarakat yang memang mencintai lingkungan serta masyarakat dapat lebih mengenal tentang *World Wide Fund For Nature (WWF).*